

MEMBANGUN KEJAR (KAMPOENG BELAJAR) DAN PENGADAAN SARANA PEMBUATAN PLANG NAMA TOKOH MASYARAKAT SERTA PENUNJUK JALAN TPS3R

Muhammad Nabil Abdillah¹, Aidil Fitriansyah², Masna Nuraini³, M. Fakhrol Anam⁴, Annisa Wulandari⁵, Habib Thariq Alfath⁶, M Daffa Hanifan⁷, Novita Arifani Firdausa⁸, Yolanda Maysinta⁹, Yayah Chanafiah¹⁰

^{1,2,3,4,5}*Fakultas Pertanian*

^{6,7,8}*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*

⁹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

¹⁰*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu

Received May 2023, Accepted May 2023

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pendidikan mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara nyata untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta membantu menangani masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya KKN oleh Universitas Bengkulu adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam masyarakat secara langsung, dapat memberikan sumbangan pikiran berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama kuliah, serta dapat meningkatkan hubungan antara Universitas Bengkulu dengan pemerintahan daerah, Instansi serta warga di lokasi KKN. Salah satu lokasi KKN mahasiswa UNIB Periode 99 adalah di Kelurahan Sumber Jaya RT 18 RW 06, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Pelaksanaan KKN di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Kegiatan mahasiswa KKN dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Melalui program KKN, Universitas Bengkulu menugaskan mahasiswa KKN dalam melaksanakan tema OSSOF (One Student Save One Family) serta menugaskan mahasiswa KKN untuk ikut serta memberikan gagasan, ide, pemikiran dan tindakan. Oleh karena itu kelompok kami menetapkan program kerja yang sesuai dengan tema KKN tersebut yaitu Membangun kejar (kampoeng belajar) untuk anak-anak di kelurahan sumber jaya RT 18 RW06 sebagai wadah anak-anak untuk meningkatkan minat belajar. Selain itu, kelompok kami juga memiliki proker lainnya, yaitu pembuatan plang nama untuk tokoh masyarakat (RT, RW, Ketua muda mudi) serta plang penunjuk jalan menuju TPS3R, sebagai penanda dan mempermudah untuk mencari sebuah alamat yang akan dituju. Adapun metode yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata ini adalah observasi, yaitu dilakukannya peninjauan

atau pengamatan secara langsung dengan melihat kegiatan-kegiatan sekitar lokasi kegiatan pelaksanaan KKN. Pada tahapan pelaksanaan, mahasiswa mempersiapkan materi terlebih dahulu terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, OSSOF (One Student Save One Family).

ABSTRACT

REAL WORK LECTURE IS A FORM OF COMMUNITY SERVICE THAT IS INCLUDED IN THE TRI DHARMA OF HIGHER EDUCATION. *Real Work Lecture (KKN) is a form of student education that is carried out by providing real learning experiences to live in the midst of the community directly, identifying and helping to deal with problems that exist in the community environment. The purpose of implementing KKN by the University of Bengkulu is for students to gain learning experience through direct involvement in the community, to be able to contribute ideas based on science and technology obtained during lectures, and to be able to improve relations between Bengkulu University and local governments, agencies and residents at the KKN location. One of the UNIB Period 99 student KKN locations was in Sumber Jaya Village, RT 18 RW 06, Kampung Melayu District, Bengkulu City. Besides being carried out regularly, KKN is also carried out through special programs according to the circumstances and conditions that exist in the community. KKN student activities are carried out through a process of mentoring and control by Field Supervisors (DPL) in a programmed manner. Through the KKN program, Bengkulu University assigns KKN students to carry out the OSSOF (One Student Save One Family) theme and assigns KKN students to participate in providing ideas, ideas, thoughts and actions. Therefore, our group established a work program that is in accordance with the KKN theme, namely Building a catch-up (learning village) for children in Sumber Jaya sub-district RT 18 RW06 as a place for children to increase their interest in learning. Apart from that, our group also has other work programs, namely making name signs for community leaders (RT, RW, youth leaders) as well as signs showing the way to TPS3R, as markers and making it easier to find an address to go to. The method used in this Real Work Lecture is observation, namely direct observation or observation by looking at activities around the location of the KKN implementation activities. At the implementation stage, students prepare material in advance related to the activities to be carried out.*

Keywords: *Community Service Program, OSSOF (One Student Save One Family)*

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kurikuler yang dilaksanakan demi perwujudan tridharma perguruan tinggi. KKN adalah media untuk mentransfer iptek yang dikaji dan dikembangkan di pusat pelaksanaan dan pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN) Universitas Bengkulu. Waktu Pelaksanaan KKN adalah 7 minggu. KKN ini dilaksanakan secara langsung dilapangan yaitu di Desa Sumber Jaya RT 18 RW 06, Kelurahan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Proses pendampingan dan control kegiatan mahasiswa dilaksanakan secara terprogram oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Mahasiswa memiliki peran penting dalam permasalahan yang sedang dihadapi di lingkungan masyarakat. Banyak permasalahan masyarakat yang belum kita ketahui sampai saat ini terutama di daerah yang sulit dijangkau, maupun dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, dll. Mahasiswa ikut serta dalam penanganan masalah apa yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut, turut dalam memberikan pemikiran, gagasan, ide dan tindakan dalam membantu permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat tersebut.

Pada saat anak memasuki usia yaitu umur 5-18 tahun, perkembangan anak akan sangat cepat. Bukan hanya perkembangan secara fisik, namun juga perkembangan psikologinya. Mereka akan memperoleh keterampilan fisik saat bermain, dan keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung, juga hubungan antara keluarga serta teman sebaya.

Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) "Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi". Anak yang mengalami kesulitan belajar, bukan berarti tidak cerdas dan tidak memiliki kemampuan sama sekali untuk menerima pelajaran yang diberikan. Gangguan belajar anak adalah masalah yang memengaruhi kemampuan otak untuk menerima, mengolah, menganalisis, atau menyimpan informasi, sehingga memperlambat anak dalam perkembangan akademik. Gangguan belajar pada anak adalah masalah yang memengaruhi kemampuan otak untuk menerima, mengolah, menganalisis, atau menyimpan informasi. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan akademik. Gangguan belajar yang dialami anak bukan berarti anak tidak cerdas, apalagi memberi label bodoh atau malas.

Melansir dari Healthy Children, gangguan kemampuan membaca adalah salah satu gangguan belajar yang paling umum dimiliki anak. Anak yang memiliki masalah dengan kemampuan membaca bisa membayangkan huruf, tapi kesulitan dalam menggabungkan kata dengan suara berbeda. Sebagian besar gangguan belajar dalam hal membaca berhubungan dengan kesulitan dalam mengenali kata dasar dan memahami buku bacaan. Disleksia merupakan salah satu bentuk gangguan belajar dalam hal kemampuan membaca dan menulis. Disleksia adalah kesulitan belajar pada anak yang menyebabkan mereka susah untuk menulis, membaca, dan mengejar. Beberapa gejala umum yang dialami oleh anak yang memiliki disleksia adalah susah untuk

memproses serta mengingat hal-hal baru, sulit untuk melafalkan kata-kata baru, termasuk perkembangan bahasa balita dalam mempelajari bahasa asing. Oleh sebab itu, Kejar (Kampoeng belajar) menjadi proker utama dalam kelompok kami agar dapat berperan dalam membantu anak-anak di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya untuk mendapatkan pembelajaran yang semestinya.

Jalan sebagai sarana transportasi darat, penunjuk jalan berupa plang nama menjadi salah satu alat penunjuk yang berfungsi sebagai sarana mempermudah dalam mencari alamat, pelengkap sarana jalan sebagai suatu sistem, dan mempercantik penataan kota atau suatu tempat. Belum terdapatnya plang nama di RW 06 Kelurahan Sumber jaya menjadikan pembuatan plang nama sebagai program kerja yang akan dilaksanakan agar untuk mempermudah masyarakat atau orang lain yang berkunjung untuk mengetahui lokasi, tempat dan fasilitas penting di RW 06 Kelurahan Sumber jaya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan dimulai sejak tanggal 1 Maret 2023 hingga 16 april 2023. Program Kejar (kampoeng Belajar) dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023 – 10 April 2023 dan pengadaan sarana umum pembuatan penunjuk fasilitas dan tempat penting di Desa Bukit Barisan dilaksanakan di Sekretariat KKN kelompok 11. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKN Periode 99 ini yaitu masyarakat dan anak-anak yang tinggal di Desa Sumber Jaya RT 18 RW 06, Kecamatan Kampung Melayu.

Tahapan Pelaksanaan :

1. Observasi

Proses observasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan Sebelum merancang kedua program kerja ini telah dilakukannya observasi yang meliputi pengenalan desa sumber jaya RT 18 RW 06, pendekatan kepada masyarakat dan bertanya apa saja permasalahan yang sedang terjadi dalam keluarga.

2. Lokakarya Awal

Mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya.

3. Pelaksanaan

Adapun kegiatan ini dilakukan dari tanggal 1 Maret sampai dengan 16 April 2023 dan dilaksanakan di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya, Kecamatan Kampung melayu.

4. Evaluasi

Evaluasi diperlukan dalam setiap kegiatan guna untuk mengetahui apa-apa saja yang masih kurang serta untuk mengetahui apakah kegiatan yang sudah dilakukan sudah mencapai tujuan. Kejar (Kampoeng belajar) dan pengadaan fasilitas umum merupakan kegiatan yang dievaluasi setelah pelaksanaan program berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan program kerja Kejar (Kampoeng belajar) di RW 06 Kelurahan Sumber jaya Dan Pengadaan Sarana Umum Pembuatan Penunjuk Fasilitas Dan Tempat Penting Di RW 06 Kelurahan Sumber jaya yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Hasil Kejar (Kampoeng belajar) RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya
Tabel 1. Hasil Kegiatan Program Kerja

No	Hasil
1	Melakukan observasi ke RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya untuk mengetahui keadaan anak-anak terhadap minat belajar pada tanggal 2-4 maret 2023.
2	Telah disepakati oleh kepala desa, perangkat desa serta masyarakat Bukit Barisan untuk mengadakan Program Kejar (Kampoeng belajar) pada tanggal 5 maret 2023.
3	Dalam pelaksanaan Kejar (Kampoeng belajar) di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya kami mengundang muda mudi untuk ikut serta dalam membangun Kejar (Kampoeng belajar).
4	Dalam pelaksanaan Kejar (Kampoeng belajar) di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya kami mengajak anak-anak yang usianya masih di bawah 18 tahun untuk belajar bersama mulai dari tanggal 10 maret 2023.
5	Dalam pelaksanaan Kejar (Kampoeng belajar) di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya kami mengajak anak-anak yang usianya masih di bawah 18 tahun untuk belajar bersama mulai dari tanggal 10 maret 2023.

B. Hasil Pengadaan Sarana Umum Pembuatan Penunjuk Fasilitas dan Tempat Penting

Tabel 2. Hasil Kegiatan Program Kerja

No	Hasil
1	Observasi di lingkungan RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya tidak ditemukan fasilitas penunjuk jalan pada tanggal 2 maret 2023.
2	Menemui kepala RT untuk membicarakan program kerja yaitu Pengadaan Sarana Umum Pembuatan Penunjuk Fasilitas dan Tempat Penting pada tanggal 5 maret 2023.
3	Observasi mengenai perhitungan biaya, pengecekan harga bahan-bahan alat bangunan pada tanggal 6 april 2023.
4	Pemesanan plang nama di mebel pada tanggal 7 april 2023.
5	Pemasangan plang di tempat yang telah kami observasi sebelumnya pada tanggal 9 April 2023.

Kendala Yang Dihadapi

Dalam menjalankan program kerja Kejar (Kampoeng belajar) terdapat kendala yang dihadapi.

Adapun kendala yang dihadapi sebagai berikut :

Tabel 3. Kendala Yang Dihadapi

No	Kendala
1	Sulitnya mengajak anak-anak untuk belajar bersama karena anak yang satu tidak saling mengenal atau tidak sefrekuensi dengan anak yang lainnya.
2	Sulitnya mengatur dan membagi banyaknya anak-anak saat mengajar. Sehingga mahasiswa KKN harus mengatur anak-anak agar tetap tenang dan kondusif saat sedang belajar.
No	Pemecahan Masalah
1	Dengan demikian untuk mengatasi kendala tersebut mahasiswa KKN sepakat untuk membagi waktu belajar untuk dua kelompok anak-anak tersebut. Yang satunya pada hari senin dan rabu serta satunya pada hari selasa dan kamis. Namun di hari jum'at kami satukan mereka saat belajar mengaji.
2	Mengatur anak-anak dengan cara membaginya sesuai kelas mereka dan menyuruh mereka untuk bergantian saat bertanya.

Luaran yang dihasilkan dari program kerja Kejar (Kampoeng belajar) di RW 06 Kelurahan Sumber jaya Dan Pengadaan Sarana Umum Pembuatan Penunjuk Fasilitas Dan Tempat Penting Di RW 06 Kelurahan Sumber jaya adalah sebagai berikut: memberikan pengalaman belajar bersama agar anak terbiasa dalam belajar. Sedangkan luaran yang dihasilkan dari program kerja Pengadaan sarana pembuatan plang nama tokoh masyarakat serta penunjuk jalan TPS3R adalah sebagai berikut : mempermudah akses untuk penunjuk jalan bagi masyarakat dalam maupun luar RW 06 Kelurahan Sumber jaya.



Gambar 1. Program kerja Kejar (Kampoeng belajar)



Gambar 2. Pengadaan sarana pembuatan plang nama tokoh masyarakat serta penunjuk jalan TPS3R



Gambar 3. Lokakarya



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi oleh DPL

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program kerja KKN kelompok 11 Universitas Bengkulu periode 99 di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya, Kecamatan Kampung melayu maka laporan ini dapat disimpulkan :

1. Semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik.
2. Tujuan diadakannya Program kerja Kejar (Kampoeng belajar) di RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya adalah Membantu anak-anak Di RW 06 Kelurahan Sumber jaya agar dapat mendapatkan pengalaman belajar yang baik dengan cara belajar bersama.
3. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar bersama agar anak terbiasa dalam belajar.
4. Mahasiswa KKN membuat fasilitas penunjuk jalan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dalam maupun luar untuk berkunjung ke RT 18/RW 06 Kelurahan Sumber jaya, Kecamatan Kampung melayu, Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Sarina. (2019). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sd Negeri. 101802.* Deli Serdang: Universitas Quality.
- P3KKN-UNIB. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata UNIB Periode 99 Tahun 2023. Bengkulu.*
- Riska Herliafifah. (2022). "Gangguan Belajar pada Anak, Ketahui Jenis, Ciri, dan Cara Mengatasinya" *hellosehat.com*, 27 oktober 2022, <https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/gangguan-belajar-anak/>.